

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan komponen penting dalam kerangka sistem pendidikan nasional Indonesia, yang dikembangkan untuk membina karakter bangsa berdasarkan prinsip-prinsip mulia yang terkandung dalam ideologi Pancasila. Pancasila, sebagai fondasi negara dan pandangan hidup masyarakat Indonesia, tidak semata-mata berfungsi sebagai simbol atau aturan konstitusional, melainkan sebagai pijakan moral, spiritual, serta sosial dalam dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara. Di bidang pendidikan, PPKn berfungsi sebagai instrumen utama untuk menumbuhkan wawasan mendalam mengenai nilai-nilai Pancasila, termasuk ketuhanan yang maha esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang diarahkan oleh hikmat kebijaksanaan melalui musyawarah dan perwakilan, serta keadilan sosial untuk seluruh warga negara Indonesia.(Annisa Ramadhani, 2025)

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memainkan peran strategis yang penting dalam pembentukan karakter, wawasan kebangsaan, serta sikap tanggung jawab sosial di kalangan generasi muda Indonesia. Di tengah era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang begitu cepat, tantangan terhadap prinsip-prinsip mulia bangsa menjadi semakin rumit. Aliran informasi yang masuk tanpa penyaringan, ditambah dengan perubahan nilai-nilai dalam masyarakat, menempatkan generasi muda, khususnya para pelajar, dalam kondisi rentan terhadap dampak negatif yang bertentangan dengan ideologi nasional. Dengan kemajuan zaman dan munculnya era globalisasi yang menghadirkan berbagai tantangan dalam aspek budaya, teknologi, dan ideologi, keberadaan PPKn semakin penting, apabila nilai-nilai Pancasila gagal ditanamkan secara menyeluruh, hal tersebut dapat membahayakan stabilitas nasional serta integrasi sosial Masyarakat. (Suyono Suyono et al., 2025) Dalam konteks ini, perlu dipastikan bahwa penghayatan nilai-nilai PPKn melampaui batasan pemahaman teoritis dan berkembang menjadi praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Akibatnya, pendidikan PPKn di institusi pendidikan, khususnya sekolah menengah kejuruan (SMK), memiliki peran penting sebagai sarana utama untuk menanamkan dan menerapkan nilai-nilai ideologi Pancasila.

Sebagai dasar negara, ideologi Pancasila memuat nilai-nilai pokok yang bersifat umum dan kontekstual, seperti Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, demokrasi dan keadilan sosial. Nilai-nilai tersebut bukan hanya menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, tetapi juga seharusnya menjadi fondasi dalam kehidupan sehari-hari. Termasuk di lingkungan sekolah, namun demikian dalam realitasnya pemahaman dan pengamalan ideologi Pancasila di kalangan pelajar masih sering belum optimal. Namun, pada kenyataannya pemahaman serta pengamalan Pancasila di kalangan pelajar masih belum optimal. Fenomena ini tercermin melalui beberapa fakta dalam dunia pendidikan, seperti menurunnya minat mempelajari sejarah lahirnya Pancasila, berkurangnya minat membaca buku, serta menipisnya rasa cinta tanah air.

Kondisi tersebut juga tidak luput dari perhatian di SMKS SITI BANUN sebuah Lembaga Pendidikan kejuruan di Labuhanbatu yang berperan penting dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya unggul dalam kompetensi teknis, melainkan sekaligus memiliki karakter kebangsaan yang kuat. Berdasarkan hasil observasi penulis di sekolah tersebut, terdapat beberapa kelas X yaitu terdiri dari 1 kelas x tkj (Teknik Komputer dan Jaringan), 1 kelas x rpl (Rekayasa Perangkat Lunak), 1 kelas X mplb (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis) dan 1 kelas x akl (Akuntansi dan Keuangan Lembaga). Peneliti mengambil 1 kelas dimana kelas tersebut merupakan kelas yang sudah dari asistensi mengajar peneliti berada dikelas tersebut. Dan peneliti menemukan masih ada siswa dan siswi dikelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis yang masih teridentifikasi sikap kurangnya minat serta perhatian terhadap materi PPKn, serta rendahnya kesadaran pelajar akan pentingnya menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu dibuktikan sebagian dari mereka masih ada yang ujian susulan ketika ujian telah selesai, serta belum memenuhi nilai KKM. Kondisi ini menunjukkan bahwa penanaman ideologi Pancasila belum sepenuhnya melekat pada perilaku dan cara berpikir sebagian siswa.

Melalui proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), institusi pendidikan sebenarnya memiliki potensi bermakna untuk menanamkan nilai-nilai tersebut secara sistematis dan terstruktur. Namun, implementasi PPKn di sekolah kejuruan sering kali tidak mendapatkan alokasi yang optimal, baik dalam hal tempo waktu maupun pendekatan metodologi yang diterapkan. Di tengah kesibukan jadwal mata pelajaran produktif di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), PPKn sering kali di anggap sebagai komponen tambahan dan kurang mendapatkan perhatian dari siswa. Padahal, pemahaman mendalam terhadap ideologi Pancasila merupakan fondasi penting untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya kompeten secara keterampilan, tetapi juga berintegritas moral.

Pentingnya masalah ini untuk diteliti terletak pada upaya untuk menemukan solusi dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam penanaman nilai-nilai Pancasila. Dengan memahami bagaimana pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dapat dioptimalkan, diharapkan dapat tercipta generasi yang tidak hanya memahami, tetapi juga mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pendidikan yang lebih relevan dan efektif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila.

Arah tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis metode dan strategi yang dapat digunakan dalam penanaman pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, serta mengevaluasi dampaknya terhadap pemahaman ideologi Pancasila. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang tertata bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam upaya memperkuat pemahaman ideologi Pancasila di kalangan generasi muda. Melalui penelitian ini, diharapkan akan muncul kesadaran bersama untuk menjaga dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai identitas bangsa Indonesia.

Latar belakang penelitian ini juga meliputi masalah-masalah yang muncul dalam penerapan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di tengah perkembangan globalisasi. Globalisasi memberikan pengaruh besar terhadap cara berpikir dan tingkah laku generasi muda, di mana mereka lebih rentan terpengaruh oleh ide-ide asing yang sering bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Situasi

ini menimbulkan kecemasan terhadap hilangnya identitas nasional dan munculnya paham-paham yang tidak sesuai dengan semangat Pancasila. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menganalisis tantangan-tantangan tersebut serta mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya.

Selanjutnya, pentingnya penelitian ini juga karena adanya kebutuhan untuk memperkuat pendidikan karakter di sekolah. Mata pelajaran Pancasila dan kewarganegaraan tidak hanya sebagai pelajaran biasa, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter dan moral siswa. Dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila sejak dini, diharapkan generasi muda bisa tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, toleransi, serta memiliki semangat cinta tanah air yang tinggi. Penelitian ini akan membahas berbagai cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pancasila dan kewarganegaraan dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila pada siswa.

Penelitian ini akan menganalisis berbagai cara terbaik yang telah diterapkan di berbagai lembaga pendidikan, serta mengevaluasi bagaimana cara tersebut memengaruhi pemahaman siswa terhadap ideologi Pancasila. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para guru dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa.

Akhirnya, penelitian ini diharapkan bisa membantu memperkuat nilai-nilai Pancasila sebagai dasar moral dan etika dalam kehidupan bersama sebagai bangsa dan negara. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Pancasila, para generasi muda diharapkan bisa menjadi penggerak perubahan yang baik dalam masyarakat. Penelitian ini juga memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pentingnya pembelajaran Pancasila dan kewarganegaraan dalam membentuk pemahaman yang kuat terhadap ideologi Pancasila, terutama di tengah berbagai tantangan zaman sekarang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk melakukan penelitian mengenai cara proses pengajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dilaksanakan, serta sampai sejauh mana pemahaman siswa terhadap ideologi pancasila. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan menemukan solusi yang dapat

diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PPKN dalam membentuk karakter siswa yang memiliki nilai moral sesuai dengan Pancasila.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Analisis penanaman pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan pada pemahaman ideologi Pancasila (studi kasus di sekolah smks siti banun, kelas X (MPLB) Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana proses penanaman nilai-nilai ideologi Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan PPKn di kelas X MPLB (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis) di sekolah SMK SITI BANUN?

1.4 Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk : Untuk mengetahui proses penanaman nilai-nilai ideologi Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan PPKn di X MPLB (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis) disekolah SMK SITI BANUN.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan kewarganegaraan, serta memperkaya kajian mengenai efektivitas penanaman nilai-nilai ideologi Pancasila di lingkungan sekolah.

1. Bagi Perguruan Tinggi

Menambah wawasan keilmuan di bidang Pendidikan PPKn dan dapat menjadi referensi ilmiah dalam mengembangkan kajian-kajian tentang ideologi Pancasila. Serta bahan masukan evaluasi dan revisi kurikulum Pendidikan di Tingkat program studi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya :

Menjadi referensi awal dalam melakukan penelitian lanjutan yang sejenis di bidang Pendidikan karakter dan ideologi Pancasila.

3. Bagi Peneliti

Menjadi referensi dan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang nilai-nilai Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam membentuk pemahaman terhadap ideologi Pancasila pada siswa. Melalui penelitian ini, peneliti mendapatkan pengalaman langsung dalam menganalisis bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan di sekolah serta peran guru dalam menanamkan nilai-nilai tersebut.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru PPKn :

Memberikan Gambaran dan masukan mengenai metode dan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk menanamkan nilai-nilai ideologi Pancasila kepada siswa.

2. Bagi siswa

Memberikan kesempatan bagi siswa untuk menilai sejauh mana mereka telah mengamalkan dan menerapkan Pancasila dalam sikap dan perilaku. Serta menambah wawasan siswa dan menumbuhkan rasa cinta tanah air.

3. Bagi sekolah

Sekolah dapat memperoleh gambaran nyata tentang Tingkat pemahaman siswa, sehingga menjadi acuan dalam menyusun program pembinaan karakter. Serta menjadi sumber informasi bagi guru sekolah untuk merancang strategi yang lebih kreatif dan relevan bagi siswa.